

“Marilah kita saling bersinergi antara
Pendiri - Pengurus Dapen Antam - Himpunantam”



**Laporan Pengawas
Dana Pensiun Antam
Tahun 2016 (Audited)**

**Rubrik Nostalgia
Halo Kijang (2)
Harapan Manula
Pada Anaknya**

**Rubrik Opini
Selamat Bekerja
Direksi Antam 2.5.2017**

**Kesehatan
Pola Olah Raga
Untuk Kebugaran
Bagi Lanjut Usia**

3

Salam Redaksi
Mari Kita
Saling Bersinergi

4 - 9

Laporan Pengawas
Atas Laporan Keuangan
Tahun 2016 (Audited)

10 - 11

Rubrik Kesehatan
Pola Olah Raga Untuk
Kebugaran Bagi Lanjut Usia

12 - 13

Rubrik Nostalgia
Hallo Kijang (2)
Rekreasi dan Olah Raga
Menyehatkan Fisik dan Mental

14 - 15

Rubrik Opini
Selamat Bekerja
Direksi Antam
2.5.2017

16

Rubrik Curahan Hati
Harapan Manula
Pada Anaknya

17

Rubrik Pengalaman
Indahnya Kebersamaan

18

Rubrik Wirausaha
Ayam Pelung

19

Rubrik Hikmah
Makna Silaturahmi Idul Fitri

20

Rubrik Pensiunan Baru
Rubrik Pensiunan Meninggal

COVER

Pertemuan Direksi PT. Antam Tbk. dengan Himpunantam Pusat dan Cabang Kantor Pusat seusai acara Halal Bi Halal Idul Fitri 1438 H Keluarga Besar PT. Antam Tbk yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juli 2017 di Auditorium gedung Antam Pusat Jakarta, yang dihadiri oleh Direksi PT. Antam Tbk., mantan Direksi, pegawai dan para pensiunan Antam

(Berdiri dari kiri) Johan N.B. Nababan SE. Direktur Human Capital dan CSR, Dimas Wikan Pramudhito, B.Sc., MBA., Direktur Keuangan, Ir. Sutrisno S. Tatetdagad, MM. Direktur Pengembangan, Ir. Tatang Hendra, M.Sc. Direktur Pemasaran, Arie Prabowo Ariotedjo, B.Sc., M.Sc. Direktur Utama, Ir. Hari Widjajanto, MM. Direktur Operasi.



SALAM REDAKSI



Mari Kita Saling Bersinergi

Bismillahirrohmanirrohim.

Marilah kita sebagai kaum pensiunan terlebih umat lansia selalu bersyukur kepada Tuhan YME atas nikmat iman, nikmat sehat dan nikmat umur ini sehingga kita semuanya masih diberikan kekuatan lahir dan batin.

Syukur alhamdulillah juga terbitan BP 59 ini sudah ditangan Bapak/Ibu/Sdr sekalian.

Edisi BP 59 yang terbit secara berkala pada triwulan kedua ini bagi umat muslim baru saja menjalani puasa Ramadhan & diakhiri dengan hari raya Idul Fitri 1 Syawal 1438 H sehingga secara khusus saya selaku pribadi maupun atas nama Tim Redaksi ingin menyampaikan **"SELAMAT IDUL FITRI 1 SYAWAL 1438 H dan SEMOGA DITERIMA OLEH ALLAH SWT SEGALA AMAL IBADAH KITA SEMUANYA"** Aamiin.

Tiada lupa kami Tim Redaksi mohon maaf lahir & batin.

Selanjutnya dalam kesempatan ini pula kami ucapkan selamat atas pelantikan Direksi PT Antam Tbk yang baru diawal tahun 2017 yang lalu.

Semoga jajaran Direksi baru ini selalu sukses dalam mengendalikan bisnis Antam kedepan dengan penuh amanah...aamiin.

Tim Redaksi juga menyampaikan selamat kepada Pengurus Dapen Antam yang telah menyelesaikan misinya dengan baik ditahun kerja 2016 yang lalu.

Disini perlu diapresiasi bahwa capaian prestasi pengelolaan / pengembangan portofolio investasi Dapen Antam yang prudent (dengan prinsip kehati-hatian) & produktif telah sesuai arahan investasi dari Direksi PT Antam Tbk selaku Pendiri. Pembayaran uang pensiun kepada para penerima pensiun manfaat pasti sebanyak 4800 orang juga telah dilaksanakan dengan baik yaitu tepat waktu tepat jumlah dan tepat sasaran nama penerima uang pensiun..alhamdulillah.

Jumlah nominal uang pensiun bulanan kita memang dapat dikatakan statis bahkan sangat terasa nilai daya belinya juga makin merosot akibat faktor inflasi di negeri kita yang tercinta ini masih terhitung tinggi.

Itulah fakta kondisi ekonomi rumah tangga kita sebagai pensiunan yang menuntut diri kita masing-masing untuk makin pandai mengelolanya dengan penuh kecermatan agar bisa dicukupkan. Ibarat hidup kita jadul sebagai anak kost..asal sudah ada sebotol kecap plus krupuk dan beras untuk sebulan kedepan..tenanglah kita.

Untuk itu marilah kita untuk selalu tetap pandai bersyukur dan bertawakal serta berdoa semoga Pendiri dan Pengurus Dapen Antam selalu diberi kekuatan dari Nya dalam peduli nasib hari tua kita sebagai pensiunan Antam & keluarganya.

Cara yang paling gampang adalah opsi mengangkat angka % kenaikan pensiun berkala yang saat ini 2% kearah naik bertahap tiap tahun sampai mendekati 10 % per tahun.

Tentu kita sebagai anak bangsa akan sangat bahkan harus ikut aktif membantu mendorong suasana dinamika hidup kebangsaan yang positif dan kondusif berdasarkan asas kebersamaan dalam keluarga besar Aneka Tambang.

Waktu terus berjalan seiring dengan dinamika kehidupan bangsa di dunia politik, hukum, ekonomi, sosial budaya yang terus meningkat, berubah dengan cepat yang didukung oleh keterbukaan informasi. Untuk itu kita harus pandai menyaringnya agar hidup kita tidak mudah terombang ambing.

Akhir kata marilah kita saling bersinergi untuk menyongsong kehidupan yang lebih baik yang ditandai dengan langkah-langkah nyata Pendiri dan Pengurus Dapen Antam & Yakespenantam bersama Pengurusnya dengan meningkatnya nilai daya beli & nominal uang pensiun kita dan makin sejahteranya atas pelayanan kesehatan pensiunan Antam yang lebih baik..aamiin.

Terima kasih , selamat beraktivitas dan sukses ..semoga Tuhan YMK selalu memberkahi kehidupan kita..aamiin. Wassalam.

Redaksi mengharapkan dan dengan senang hati menerima sumbangan tulisan dari para pensiunan ANTAM berupa bahan berita, kisah nyata, artikel dsb. Redaksi ada kalanya terpaksa mengubah, menyingkat dan mengedit kembali tulisan yang masuk di meja Redaksi, disesuaikan dengan gaya redaksional yang dianut dan ruang yang tersedia, namun tetap berusaha sejauh mungkin tidak mengganggu nilai dan inti substansinya. Penerbit memberikan sekedar imbalan bagi tulisan atau artikel yang dimuat.

LAPORAN TAHUNAN DEWAN PENGAWAS DAPEN ANTAM TAHUN 2016



Ir. Dedy Aditya Sumanagara
Ketua Dewan Pengawas

Laporan Tahunan Dewan Pengawas Dapen ANTAM tahun buku 2016 ini disampaikan untuk memenuhi ketentuan pasal 12 ayat (2) b Peraturan Dana Pensiun dari Dapen ANTAM yang mewajibkan Dewan Pengawas untuk menyampaikan Laporan Tahunan secara tertulis atas hasil pengawasannya kepada Pendiri dan salinannya diumumkan kepada Peserta.

Laporan Dewan Pengawas Dapen ANTAM tahun 2016 merupakan laporan ketiga atau terakhir Dewan Pengawas Dapen ANTAM periode 2014 – 2017 berdasarkan Keputusan Direksi PT ANTAM (Persero) Tbk. Nomor 216.K/0255/DAT/2014 tanggal 15 Agustus 2014, Keputusan Direksi PT ANTAM (Persero) Tbk. Nomor 251.K/0255/DAT/2014 tanggal 02 Oktober 2014, dan Keputusan Direksi PT ANTAM (Persero) Tbk. Nomor 285.K/0255/DAT/2014 tanggal 3 Nopember 2014.

Laporan Dewan Pengawas ini memberikan informasi mengenai tahun buku 2016 kepada Pendiri serta hal-hal yang diketahui sebelum laporan ini diselesaikan, dengan garis besarnya sebagai berikut :

1. Pengurus Dapen ANTAM dalam melaksanakan tugasnya selalu berpedoman kepada Peraturan Dana Pensiun dari Dapen ANTAM Nomor : 96.K/774/DAT/2013 tanggal 1 Mei 2013, yang disahkan oleh Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan

dengan Keputusannya Nomor: KEP-606/NB.1/2013 tanggal 18 Nopember 2013.

2. Pengurus telah melaksanakan pengelolaan Dapen ANTAM dengan baik, mengacu kepada Pedoman Umum Tata Kelola Dapen ANTAM Yang Baik berdasarkan Keputusan Direksi PT ANTAM (Persero) Tbk. Nomor 164/L/0255/DAT/2007 tanggal 3 Agustus 2007, yang belaku mulai 1 Januari 2008, sedangkan untuk pelaksanaan penerapannya disusun Pedoman Tata Kelola Dana Pensiun Antam Yang Baik terdiri dari 16 (enam belas) Pedoman Pelaksanaan tertuang dalam Keputusan Pengurus Dapen ANTAM Nomor : 16.K/025/DPAT/2007 tanggal 30 Oktober 2007. Pedoman ini masih diterapkan hingga saat sekarang.

3. Otoritas Jasa Keuangan telah menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 16/POJK.05/2016 tanggal 23 Februari 2016 tentang Pedoman Tata Kelola Dana Pensiun.

Dalam Ketentuan Penutup, peraturan ini membatalkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-136/BL/2006 tanggal 21 Desember 2006.

4. Dewan Pengawas terakhir melakukan evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Dana Pensiun ANTAM tahun 2010 dengan laporan

Nomor :02/DPW-DP/III/2011 tanggal 11 Maret 2011.

5. Pengurus Dapen ANTAM telah memenuhi kewajibannya melaksanakan pasal 16 Ayat (2) f, h,i, dan j Peraturan Dana Pensiun dari Dapen ANTAM tentang kewajiban Pengurus untuk menyusun dan menyampaikan Rencana Kerja, Anggaran Belanja dan Pendapatan Dana Pensiun selambat-lambatnya pada akhir bulan November untuk mendapatkan persetujuan Pendiri, menyampaikan laporan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan, menyampaikan keterangan kepada Peserta, dan membuat Laporan Tahunan yang disampaikan kepada Pendiri.
6. Laporan Dewan Pengawas ini mengacu kepada Laporan Audit Independen atas Laporan Keuangan dapen ANTAM yang berakhir 31 Desember 2016 dan Laporan Investasi Dapen ANTAM yang berakhir 31 Desember 2016, serta informasi yang diperoleh dari Pengurus Dapen ANTAM.
7. Laporan Audit atas Laporan Keuangan Dapen ANTAM tahun 2016 memberikan opini, laporan keuangan Dana Pensiun ANTAM tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan Audit atas Portofolio Investasi Dapen ANTAM menyebutkan bahwa "Pernyataan Pengurus yang menyatakan bahwa Portofolio Investasi Dapen ANTAM telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan perundang-undangan yang mengatur investasi dan Arahan Investasi Pendiri" **kecuali** ketidak sesuaian batasan investasi per jenis investasi, yaitu Tanah & Bangunan sebesar 36,30% dari batasan maksimal 20,00% dan telah diakui kebenarannya oleh Pengurus.

Hal ini disebabkan oleh adanya penilaian (appraisal) atas Tanah dan Bangunan pada akhir tahun 2014, yang menghasilkan angka nilai investasi 36,30% lebih tinggi dari hasil penilaian kembali (appraisal) sebelumnya (tahun 2011). **Dengan demikian sesungguhnya tidak terdapat jenis investasi yang tidak sesuai dengan peraturan dan arahan yang berlaku.**

8. Pemeriksaan oleh Akuntan Publik baik untuk Laporan Keuangan maupun Portofolio Investasi dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Asep Rahmansyah Manshur & Suharyono, yang untuk pertama kalinya melakukan pemeriksaan.
9. Untuk tahun 2016 diadakan perhitungan Aktuaria Berkala per 31 Desember 2016 oleh Aktuaris Independen, dan dalam hal ini dilakukan oleh PT Quattro Asia Consulting dengan Aktuaris I Dewa Putu Bagus Supratman,FSAI.,AAAI-J, meskipun Kualitas Pendanaan Dapen ANTAM Per 1 Januari 2016 berada pada Tingkat Kedua (kekayaan untuk pendanaan kurang dari Kewajiban Aktuaria dan tidak kurang dari Kewajiban Solvabilitas).

Besarnya Iuran Pensiun per bulan menurut Valuasi Aktuaria per 31 Desember 2016 untuk memenuhi kewajiban Dana Pensiun terhadap hak peserta yang harus dilakukan dengan tertib dan tepat waktu adalah sebagai berikut :

1	Iuran Normal Peserta 5% dari PhDP	77.338.756,-
2	Iuran Pemberi Kerja :	
	2.1.Iuran Normal Pemberi Kerja	471.147.703,-
	(30,46%) dari PhDP	
	Jumlah	548.486.459,-

Hasil Valuasi Aktuaria Per 31 Desember 2015 menunjukkan bahwa :

		Rp Jutaan
1	Kekayaan untuk Pendanaan	913.174
2	Kewajiban Solvabilitas	867.427
3	Nilai Kini Aktuarial	897.938
4	Surplus/(Defisit) (1-3)	15.236
5	Ratio Solvabilitas (1/2)	105,27%
6	Ratio Pendanaan (1/3)	101,70%
7	Kualitas Pendanaan (Dana Pensiun Antam berada dalam keadaan Dana Terpenuhi)	Tingkat I

10. Peserta Program Pensiun Dapen ANTAM di akhir tahun 2016 berjumlah 5.434 orang, terdiri dari Peserta Pensiunan termasuk Pensiun Tunda 4.025 orang (74,07%) dan Peserta Aktif 1.409 orang (25,93%), turun dari Peserta tahun 2015 yang mencatat angka 5.535 orang. Jumlah Pensiunan tahun 2016 turun menjadi 4.025 orang dari tahun 2015 yang berjumlah 4.030 orang. Demikian akan halnya Peserta Aktif di akhir tahun 2016 turun menjadi 1.409 orang dari tahun 2015 sebanyak 1.505 orang.

11. Tahun 2016 Pendiri telah membayar :

• Iuran Normal Pemberi Kerja	5.976.527.982,-
• Iuran Normal Peserta	965.525.177,-
• Iuran Tambahan	4.927.124.307,-

12. Aktiva Investasi akhir tahun 2016 mencapai nilai Rp.1.072.910 juta, naik Rp.22.337 juta dari Aktiva Investasi akhir tahun 2015 yang berjumlah Rp.1.050.573 juta. Hasil Usaha Investasi pada tahun 2016 mencapai jumlah Rp.89.936 juta atau mencapai ROI 8,47% dari nilai rata-rata investasi Rp.1.061.742 juta, dan ROA 8,35% dari rata-rata Aset Neto Rp.1.077.422 juta. Hasil Usaha Investasi lebih kecil daripada anggaran Rp.102.692 juta, dengan anggaran capaian ROI 9,51% dan ROA 9,39%. Perbandingan

angka-angka realisasi Hasil Usaha Investasi, ROI, dan ROA terhadap anggaran tahun 2016 yang disajikan dalam laporan ini sudah menggunakan metode sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi PT. ANTAM (Persero) Tbk. Nomor : 272/0255/DAT/2015 tanggal 23 September 2015, tentang Perubahan dan Pernyataan Kembali Arah Investasi Dana Pensiun ANTAM, dan Keputusan Direksi PT ANTAM (Persero) Tbk. Nomor :129.K/0255/DAT/2016 tanggal 21 April 2016, tentang Amandemen Kedua Keputusan Direksi PT ANTAM (Persero) Tbk. Nomor 272/0255/DAT/2015 tentang Perubahan dan Pernyataan Kembali Arah Investasi Dana Pensiun ANTAM.

Adapun Hasil Usaha Investasi tahun 2016 bila **tanpa** memperhitungkan pendapatan investasi yang belum terealisasi akan mencapai jumlah Rp.82.845 juta atau mencapai ROI 7,80% dari nilai rata-rata investasi Rp.1.061.742 juta, ROA 7,69% dari rata-rata Aset Neto Rp. 1.077.422 juta. Hasil Usaha Investasi masih lebih kecil daripada Anggaran Rp. 84.789 juta dengan anggaran capaian ROI 7,86% dan ROA 7,75%.

Dalam melaksanakan investasi periode 1 Januari s/d 31 Desember 2016 Pengurus Dapen ANTAM telah mencapai predikat "Sesuai" dengan ketentuan yang berlaku mengenai penempatan investasi sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/PJOK.05/2015 tanggal 31 Maret 2015, Keputusan Direksi PT ANTAM (Persero) Tbk. Nomor : 129.K/0255/DAT/2016 tanggal 21 April 2016, tentang Amandemen Kedua Keputusan Direksi PT ANTAM (Persero) Tbk. Nomor 272/0255/DAT/2015 tentang Perubahan dan Pernyataan Kembali Arah Investasi

Dana Pensiun ANTAM, dan Arahannya Investasi sebagaimana yang ditetapkan oleh Pendiri dengan Keputusan Direksi PT ANTAM (Persero) Tbk. No. 272.K/0255/DAT/2015 tanggal 23 September 2015, **kecuali** ketidaksesuaian batasan investasi per jenis investasi, yaitu atas Tanah dan Bangunan sebesar 36,30% (yang lebih besar dari batasan 20%). Namun seperti telah diutarakan pada butir 7, penyebabnya adalah adanya peningkatan dalam nilai wajar Tanah dan Bangunan menurut hasil penilaian (appraisal) independen Kantor Jasa Penilai Publik yang telah ditunjuk. Dengan demikian, sesungguhnya “Tidak terdapat investasi yang tidak sesuai dengan kebijakan Manajemen Risiko”.

13. Aset Neto di akhir tahun 2016 mencapai jumlah Rp.1.089.078 juta, naik Rp.24.717 juta atau 2,32% dari angka akhir tahun 2015 sebesar Rp.1.065.064 juta. Kenaikan Aset Neto ini masih lebih rendah dari anggarannya sebesar Rp.32.749 juta.

14. Kenaikan Aset Neto sebesar Rp.24.717 juta diperoleh dari Pendapatan Investasi sebesar Rp.85.614 juta, ditambah Kenaikan Nilai Investasi Rp.7.091 juta, ditambah dengan luran Pemberi Kerja Rp.5.977 juta, luran Peserta Rp.965 juta, luran Tambahan Rp.4.768 juta, Pendapatan di Luar investasi Rp.3.028 juta dikurangi Beban investasi Rp. 2.768 juta, Beban operasional Rp.7.889 juta, pembayaran Manfaat Pensiun Rp.71.598 juta, Pajak Penghasilan Rp. 483 juta dan Beban di Luar Investasi dan Operasional Rp.147 juta.

15. Hasil Usaha Setelah Pajak yang berjumlah Rp.77.355 juta, sedikit lebih kecil (99,47%) dari yang dianggarkan sebesar Rp.77.770 juta, namun lebih besar dari capaian tahun sebelumnya sebesar Rp.69.098 juta.

16. Aktiva Investasi yang mengalami peningkatan adalah Surat Berharga Negara (Rp.192.856 juta), Deposito On Call/Berjangka (Rp.7.900 juta), Saham (Rp. 6.088 juta), Reksadana (Rp.8.373 juta), dan Penempatan Langsung (Rp.4.051 juta), sebaliknya investasi yang mengalami penurunan adalah Obligasi Korporasi (Rp. 196.931 juta). Naiknya Investasi dalam Surat Berharga Negara di satu pihak, dan turunnya Obligasi Korporasi di lain pihak secara bermakna adalah disebabkan karena adanya kewajiban bagi Dapen untuk menempatkan investasi dalam Surat Berharga Negara minimal 20% pada akhir tahun 2016 sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 1/POJK.05/2016 tanggal 11 Januari 2016.

17. Selisih Penilaian Investasi (SPI) akhir tahun 2016 naik Rp.7.091 juta jika dibandingkan dengan akhir tahun 2015. Kenaikan terjadi pada Saham, Obligasi Korporasi, Unit Reksadana, Penempatan Langsung, dan Tanah & Bangunan dengan total Rp.16.686 juta sedangkan yang menurun adalah Surat Berharga Negara Rp.9.595 juta.

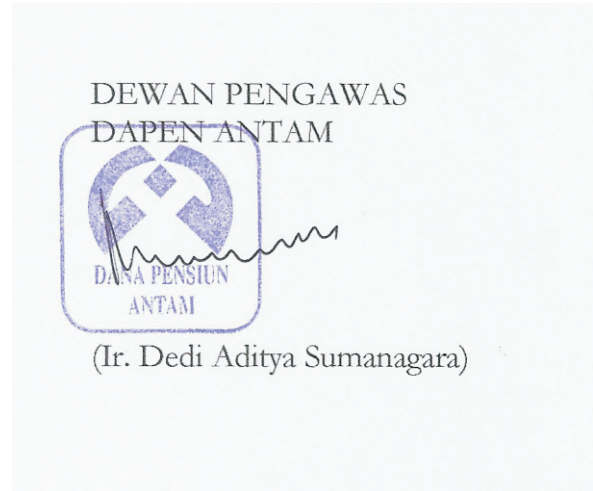
18. Nilai Wajar Penempatan Langsung per 31 Desember 2016 bertambah Rp. 4.050 juta dari nilai wajar tahun sebelumnya sebesar Rp.54.619 juta, demikian pula nilai perolehannya naik dengan nilai yang sama sebesar Rp.4.050 juta dari nilai perolehan di akhir tahun sebelumnya Rp. 55.464, terinci sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Perolehan (000.000)	Nilai Wajar (000.000)	Kepemilikan (%)
PT Minerina Bhakti	Rp. 9.200	Rp. 3.185	80,00
PT Minerina Cipta Guna	Rp.28.623	Rp.21.199	85,42
PT Multi Asih Pratama	Rp. 674	Rp. 3.846	80,00
PT Pefindo	Rp. 500	Rp. 511	0,50
PT Reksa Griya Antam	Rp. 560	Rp. 9.430	80,00
PT Minerina Adhikara	Rp. -	Rp. -	0,00
PT Medika Yakespen	Rp. 1.957	Rp. 1.957	1,00
PT Menara Antam Sejahtera	Rp.18.000	Rp.18.542	45,00
Jumlah :	Rp.59.514	Rp.58.669	

19. Hasil Investasi Penempatan Langsung dalam bentuk laba yang dibagikan di tahun 2016 berjumlah Rp.2.585,25 juta. Hasil investasi tersebut di dapat dari PT Reksa Griya Antam Rp.1.600 juta, PT Multi Asih Pratama Rp.960 juta, dan PT Pefindo Rp.25 juta.
20. Arus Kas menunjukkan bahwa pembayaran Manfaat Pensiun tahun 2016 yang berjumlah Rp.71.562 juta, sudah termasuk di dalamnya untuk pembayaran Manfaat Pensiun sekaligus sebesar Rp.7.185 juta sesungguhnya cukup dibiayai dari hasil investasi yang mencapai jumlah Rp.85.586 juta, sehingga terdapat kelebihan dana sebesar Rp.14.024 juta. Dari penerimaan luran Normal Rp.6.896 juta dan luran Tambahan Rp. 4.927 juta setelah dipergunakan untuk pengeluaran operasional sebesar Rp. 5.155 juta masih tersisa dana Rp. 6.668 juta. Total sumber dana baru yang tersedia sebesar Rp. 20.692 juta. Dana ini setelah dipergunakan untuk investasi Rp. 20.166 juta mengakibatkan ada kenaikan Kas dan Setara kas Rp. 576 juta, sehingga pada akhir tahun 2016 Kas dan Setara Kas berkurang menjadi Rp. 789 juta.
21. Pada tanggal 21 Februari 2017, Pengurus telah menyampaikan kepada Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) c.q. Direktorat Pengawasan Dana Pensiun dan BPJS Ketenagakerjaan Laporan Penilaian Tingkat Risiko.
22. Pada tanggal 21 Februari 2017, Pengurus telah menyampaikan kepada Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) c.q. Direktorat Pengawasan Dana Pensiun dan BPJS Ketenagakerjaan, berkas-berkas laporan sebagai berikut :
- Laporan Keuangan Semester II tahun 2016
 - Laporan Teknis periode kegiatan tahun 2016
 - Laporan Investasi tahun 2016
23. Pada tanggal 13 Maret 2017, Pengurus telah menyampaikan kepada Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) c.q. Direktorat Pengawasan Dana Pensiun dan BPJS Ketenagakerjaan, berkas-berkas laporan sebagai berikut :
- Laporan Keuangan Tahun yang berakhir 31 Desember 2016 (Audited).
 - Laporan Investasi Tahun yang berakhir 31 Desember 2016 (Audited).
 - Laporan Aktuaris Valuasi per 31 Desember 2016.
 - Data Elektronik Laporan Keuangan Tahun yang berakhir 31 Desember 2016 (Audited), Laporan Investasi Tahun yang berakhir 31 Desember 2016 (Audited), dan Laporan Aktuaris Valuasi per 31 Desember 2016.
24. Laporan Manajemen/Tahunan Dapen ANTAM tahun 2016 telah disampaikan kepada Pendiri pada tanggal 14 Maret 2017
25. Laporan Tahunan Dapen ANTAM untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 telah dibicarakan dalam rapat tahunan antara Pendiri, Dewan Pengawas, dan Pengurus Dapen ANTAM pada tanggal 21 April 2017.
- Pada akhir rapat tersebut Pendiri menyatakan dapat menerima, dan dengan demikian mengesahkan laporan tersebut serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Pengurus dan Dewan Pengawas Dapen ANTAM atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Dapen ANTAM, dan tidak bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Kinerja Pengurus Dapen ANTAM selama tahun 2016 telah dinyatakan mencapai tingkat penilaian "**Baik sekali**".

Demikian laporan kami, dan atas perhatian para Peserta kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :
Pengurus Dapen ANTAM

**Pengurus dan Segenap Karyawan
Dana Pensiun Antam
Mengucapkan**

**Selamat Idul Fitri 1438 H
Mohon Maaf Lahir dan Batin**

Pola Olah Raga Untuk Kebugaran Bagi Lanjut Usia (2)



dr. H. Guntur Tjora - Himpunantam CKP Jakarta

Sangat sedikit data yang mencatat tentang perlakuan akibat latihan ringan oleh lansia, misalnya akibat berjalan atau berkebun. Yang lebih sering adalah perlakuan yang terjadi pada latihan garis miring olahraga terorganisasi, sebagai akibat latihan yang terlalu berlebihan (overuse). Yang paling sering terjadi pada latihan berimpak tinggi (jogging/menari) dibandingkan latihan yang berimpak rendah (berjalan kaki). Data juga menunjukkan bahwa lansia wanita lebih sering mendapat perlakuan tungkai bawah dibandingkan pria yang melakukan jogging.

Tentang osteo-arthritis terdapat beberapa hal yang harus dipahami sebelum memerintahkan suatu latihan pada seorang lanjut usia. Penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara lansia pelari dan non-pelari dalam prevalensi osteo-arthritis, juga tidak terdapat perbedaan progresivitas osteo-arthritis antara keduanya. Osteo-arthritis bisa diperberat oleh keadaan inaktif, sebagai akibat stres berulang pada sendi yang disangga oleh otot yang lemah tendon yang kaku. Aktivitas yang disangga oleh yang berimpak rendah, misalnya berjalan, dapat mencegah osteo-arthritis dengan jalan menguatkan otot, meningkatkan densitas tulang dan mengurangi kegemukan. Mengingat bahwa osteo-arthritis diderita oleh hampir 85% usia lanjut yang berusia di atas 70 tahun (Whitehead, 1995), perintah, takaran dan jenis olahraga yang diberikan pada mereka harus mempertimbangkan hal-hal tersebut di atas. Pada latihan berat, latihan diawali dengan melatih kelenturan/ROM tanpa beban, (misalnya berenang), atau bahkan latihan ROM pasif. Latihan dapat ditingkatkan menjadi latihan menahan beban dengan dampak rendah misalnya berjalan khaki.

Penilaian sebelum melakukan aktivitas / olahraga

Whitehead menganjurkan agar pada setiap lansia yang akan melakukan program latihan/olahraga harus dilakukan evaluasi medis lengkap (Whitehead,

,1995). Sedangkan secara umum penilaian dan evaluasi perlu dilakukan atas hal-hal sebagai berikut ini.

a. Masalah muskuloskeletal

Golongan lanjut usia yang telah lama tak aktif/sedenter biasanya mempunyai kelenturan, kekuatan otot dan daya tahan yang kurang. Oleh karena itu penilaian berbagai keadaan tersebut, baik yang diakibatkan oleh kurangnya aktivitas maupun akibat patalogis (misalnya osteoartristik atau rematisme yang lain) harus dikenali. Keadaan patologis yang memerlukan pengobatan harus di beri perhatian lebih. Kelemahan, kekakuan otot tertentu harus dicatat untuk mendapatkan porsi latihan yang memadai. Kelainan kaki yang mempersulit berjalan juga harus ditangani terlebih dahulu sebelum perintah latihan diberikan.

b. Penyakit dan faktor risiko penyakit jantung

Penderita penyakit jantung yang setabil biasanya dianjurkan untuk melakukan aktivitas/olahraga secara teratur. Sampai saat ini belum didapat kesempatan untuk melakukan tes apa saja yang baik bagi penderitaan lansia sebelum melakukan tes apa saja yang baik bagi penderitaan lansia sebelum melakukan latihan/olahraga. Pada penderitaan dengan 2/lebih faktor risiko, biasanya akan lebih baik bila dilakukan tes stress sebelum dilakukan latihan yang agak berat. Akan tetapi belum ada kesepakatan apakah tes diperlukan bagi melaksanakan program yang hanya berupaya meningkatkan aktivitas fisik, misalnya berjalan kaki. Seperti dikemukakan di atas, rekomendasi bagi lansia sedenter saat ini hanyalah berupa peningkatan aktivitas fisik dan tidak untuk melakukan latihan yang berat dan intensif.

Perintah dan takaran latihan/olahraga

Program latihan/olahraga fisik bagi para lanjut usia harus meningkatkan kemungkinan bahwa mereka akan menjalankan tingkatan aktivitas yang

lebih tinggi tetapi sambil menghindari kecelakaan dan luka yang mungkin terjadi. Setiap individu harus mempunyai tujuan jangka pendek dan jangka panjangnya masing-masing, yang sesuai dengan keadaan fisik masing-masing individu. Dari pembicaraan terdahulu telah dikemukakan bahwa jenis dan intensitas latihan pada usia lanjut tidak harus sama dengan latihan yang diberikan pada usia muda apalagi dengan jenis dan intensitas latihan yang ditujukan pada seorang atlet. Berikut ini diberikan contoh perintah dan takaran yang diberikan pada seorang lanjut usia yang mengidap penyakit arteri coroner, yang sebagai awalan cukup dengan latihan berjalan khaki.

Seiring dengan peningkatan kebugaran penderitaan, latihan dapat ditingkatkan bertahap. Latihan dengan instensitas ringan secara umum di definisikan sebagai < 50 % kapasitas erobik maksimal, sedangkan 50-70 % dan berat sebagai > 70 kapasitas erobik maksimal. Latihan olahraga juga dapat diperintahkan dalam bentuk ekuevalen metabolic (METS) yang merupakan konsumsi oksigen saat istirahat atau 3,5 ml O₂/kgBB/menit. Rentang intensitas latihan yang aman bagi lansia dengan tes stress yang normal 4 – 7 METS. (Whitehead, 1995).

Harus diingat berbagai komponen latihan seperti telah disebutkan terdahulu (self efficacy, fleksibilitas, daya tahan, kelenturan dan latihan bertahan) masing-masing harus mendapatkan porsi yang sesuai. Pada usia lanjut (sebetulnya juga bagi semua golongan populasi) latihan bersama sering

meningkatkan kepatuhan (compliance) dibandingkan latihan secara sendiri-sendiri. Akan tetapi hal ini-harus disesuaikan dengan kehendak dan kemampuan dari masing-masing individu, misalnya bahwa pada seorang lansia mungkin lebih senang hanya melakukan olahraga bersama isterinya dibanding harus bersama-sama dengan lansia.

Kesimpulan dan penutup

Sebagian besar golongan lansia tidak melakukan latihan olahraga secara teratur dan biasa hidup sedenter. Keadaan ini selain menurunkan fungsi organ juga meningkatkan risiko mendapatkan berbagai penyakit degeneratif antara lain hipertensi, diabetes mellitus, penyakit arteri koroner, dan kecelakaan. Penelitian menunjukkan bahwa latihan olahraga yang mengingatkan aktivitas setingkat lebih tinggi sudah cukup untuk mengeliminasi berbagai risiko tersebut di atas. Berbagai komponen yang perlu dilakukan dalam latihan tersebut adalah *self efficacy*, latihan bertahan, kekuatan, kelenturan dan daya tahan. Sebelum dilakukan progam latihan perlu dilaksanakan berbagai evaluasi atas keadaan fisik dan kesehatan lansia, selain untuk menjaga kemungkinan komplikasi yang terjadi, juga untuk menilai berbagai jenis latihan yang sesuai bagi individu lansia tersebut

DISADUR DARI BUKU AJAR "GERIATRI" FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS INDONESIA

Tabel Contoh perintah dan takaran latihan bagi lansia dengan penyakit jantung koroner

Awali latihan dengan frekuensi tiap 2 hari, kemudian bisa ditingkatkan menjadi tiap hari

Pemanasan	Gerakan lemaskan semua sendi-sendi dan peregangan, antara 5-10 menit
Komponen aerobic	Jalan cepat dan lahan datar : <ul style="list-style-type: none"> • Kecepatan disesuaikan agar tetap dapat berbicara dengan teman latihan • Ayunkan lengan • Awali sekitar 10 menit, tingkatkan bertahap sampai 30 menit • Kecepatan diturunkan pada keadaan terlalu panas, lembab atau dingin
Pendinginan	Lambatkan kecepatan sampai jalan santai sekitar 5-10 menit

Dari : Reuben et al, 1996

Halo Kijang (2)



Rasino Wiryotaruno - Himpunantam Cab. Kijang

REKREASI DAN OLAH RAGA PARA PENSIUNAN ANTAM TERNYATA MAMPU MENYEHATKAN FISIK DAN MENTAL

Assalamualaiku Wr.Wb.

Salam Sejahtera bagi kita semua. Dengan semangat kebersamaan, rasa kesatuan dan persatuan para pensiunan Antam umumnya dan khususnya pensiunan Antam Kijang yang tergabung dalam Himpunantam yang selama ini vakum, kami mencoba untuk melakukan kegiatan yang positif.

Walaupun usia sudah senja, para lansia dari Pensiunan Antam Kijang ini ternyata masih mempunyai semangat untuk melakukan kegiatan seperti REKREASI dan OLAH RAGA selain kegiatan utama yaitu ibadah yang sudah secara rutin dilakukan setiap hari.

I. REKREASI

Para Pembaca yang Budiman!

Sebelum cerita rekreasi izinkan kami berbicara dulu tentang Pertambangan Bauksit, tentu para pembaca mengetahui bahwa tambang bauksit adalah tambang tertua di PT Aneka Tambang, karena telah ditambang sejak zaman Belanda yaitu di tahun 1935 oleh perusahaan Belanda yang bernama NV NIBEM (Nederlandch Indische Bouxite Exploratie Maatschappij). Dalam perjalanan waktu sampailah apa yang dinamakan Pasca Tambang tahun 2010 dan tinggallah generasi kami-kami ini yang mengisi kegiatan melanjutkan sisa-sisa umur kami di Kijang. Dulu pada saat jayanya Unit Pertambangan Bauksit Kijang yang hasil produksinya luar biasa sehingga dapat membantu membangun Unit Pertambangan Nikel Pomalaa. Saat itu ribuan karyawan yang bekerja di PT Antam Unit Pertambangan Bauksit Kijang, kini para Pensiunan sebagai sisa-sisa pelaku sejarah Antam yang berjumlah 376 orang laki-laki, 216 Pensiunan janda dan 30 orang pensiunan dari unit Pongkor dan Pomalaa yang tinggal di Kijang sehingga total 612 orang pensiunan.

Kembali kepada kegiatan rekreasi ternyata para pensunan ini diikuti oleh berbagai umur lansia ada yang 56 keatas, 60 tahun keatas, 70 tahun keatas

bahkan beberapa pensiunan ada yang seumur tambang bauksit yaitu 80-an tahun, walaupun memakai tongkat dan tentu kami-kami adalah generasi kedua dalam sejarah Pertambangan Bauksit Kijang.

Masalah tempat rekreasi di Bintan dan Tanjungpinang tidaklah sulit ada Pulau Penyengat, Bintan Lagoi-Bintan Sakera-Bintan Trikora dan pantai Lola dan banyak lagi yang sedang dibangun pariwisatanya yang indah berpasir dan landai maklum Bintan adalah ditetapkan Pemerintah Pusat sebagai Bali ke III setelah Jakarta.

Di bulan April 2017 dengan menggunakan 20 Bus kami beserta keluarga besar Himpunantam berangkat dengan bekal-bekal, berbagai hadiah dan door prize yang telah disediakan sponsor kami yaitu Bupati Bintan, Camat dan Lurah se-Kabupaten Bintan bahkan bagi yang punya kendaraan pribadi baik roda dua maupun roda empat juga ikut berangkat karena dikhawatirkan tidak muat dengan 20 Bus karena sebagian para Pensiunan juga membawa keluarga, anak dan cucunya.

Bupati Bintan H. Apri Sujadi S. Sos mempunyai perhatian kepada para pensiunan Antam karena beliau adalah putra salah seorang Karyawan PT Antam Unit Pertambangan Bauksit Kijang (Bagian Perkapalan yaitu Alm. Bapak H. Madsudiran), yang sepanjang hidupnya ikut merasakan hasil kerja orang tuanya di Antam untuk membesarkan putra putrinya. Ditambah lagi beberapa Camat dan lurah serta anggota DPRD orang tuanya dulu juga bekerja di PT Antam Unit Pertambangan Bauksit Kijang. Saat ini para pensiunan merasakan bagaimana hubungan silaturahmi antara Bapak dan Anak maupun hubungan antara Pemimpin dan Rakyatnya di Bintan dan kami mohon para pembaca tidak menilai dari sisi NEGATIFNYA. Karena setiap Pemimpin Daerah siapapun orangnya para pensiunan sebagai rakyat tidak terlepas dengan hubungan timbal balik selagi bersifat positif berupa kepedulian terhadap kesejahteraan rakyatnya termasuk para pensiunan Antam.

Disamping itu mereka (para pensiunan Antam) merasa iba, bangga, rindu, haru bercampur gembira dan ceria karena sudah puluhan tahun tidak bertemu walaupun satu kabupaten/kota, namun tidak setiap saat saling silaturahmi seperti dulu saat masih bekerja boleh dikatakan setiap hari berteman dan pertemuan mereka kali ini saling berkomunikasi, berinteraksi dan banyak yang berpelukan ini menunjukkan rasa lega di hatinya telah melepas rindu. Disinilah letak nilai kesehatan fisik dan mentalnya yang tumbuh berkembang dan terkenang. Sehingga tidak heran kebanyakan mereka berkomentar untuk mengulangi kegiatan ini.

II. OLAH RAGA

Para Pembaca yang Budiman!

Bagi para Pensiunan masalah olah raga tidaklah mencari olah raga yang berat untuk porsi anak muda, tetapi kami pensiunan Antam lebih cocok memilih SENAM SEHAT yaitu SENAM LANSIA, SENAM JANTUNG DAN PERNAPASAN.

Melalui senam ini para pensiunan mempunyai 2 manfaat yaitu kesehatan dan juga silaturahmi.

Senam sehat lansia di Kijang ini ada 2 tempat yaitu di halaman Yakespen Antam di jalan Tanah kuning Kijang dan di halaman Puskesmas Kijang belum lagi acara-acara resmi yang diundang Pemda untuk Senam Sehat di Lapangan Relif Antam Kijang. Jadwal kegiatan 1 minggu sekali tiap hari Jum'at pagi di Yakespen Antam Kijang dan hari Kamis di Puskesmas Kijang mulai pukul 06.30 WIB. Bahkan beberapa pensiunan Antam di luar jadwal hari yang ditentukan itu ikut bergabung dengan Lansia diluar Kijang yaitu di Tanjungpinang yaitu KHUSUS SENAM JANTUNG di lapangan RSAL yang diketuai oleh dokter AHLI JANTUNG dari RS Midiyato (RS Angkatan Laut) Tanjungpinang yaitu Dr. Agustin SpJ.

Para pembaca yang budiman!

Tentu para pensiunan Antam anggota Himpunantam Kijang sangat senang dan menyambut dengan antusias karena tidak dipungut bayaran sepeserpun alias Gratis. Bahkan kami sering mendapat kaos seragam, sehingga para pensiunan ibaratnya dengan modal kemauan dan disiplin waktu saja. Ini tentu berkat kepedulian Dr. Reza Fadillah dari Medika-Yakespen Antam, Bapak Drs. H. Burhan Usman dan Ibu Hj. Suratmi Burhan (pensiunan RS Antam Kijang) serta Dr. Iwan Mulyana dari Puskesmas Kijang beserta anggota senamnya dan juga masyarakat setempat. Ditambah lagi kami memanfaatkan para Instruktur Senam ini dari kalangan putra-putri Antam yaitu : Ibu Ernawati, Ibu Nurmala Idrus dan Ibu Mardiana.

Secara psikologis tentu menambah lagi 2 manfaat yaitu sehat jasmaniah dan rohaniah. Manfaat jasmani sudah jelas dengan gerakan-gerakan sesuai kondisi lansia maka tubuh terasa segar bugar. Ditambah lagi setiap bulan sekali kami para pensiunan mendapat ceramah bagaimana menjaga kesehatan oleh dokter dari PT Medika Kijang di YAKESPEN ANTAM yaitu Dr. Bayu dan Dr. Erwin untuk menambah wawasan tips-tips SEHAT.

Manfaat rohaniah sekali lagi bisa bercanda, bersalaman, bercerita dan saling interaksi pada saat istirahat sambil duduk-duduk dibawah pohon jemang di sekitar klinik Yakespen sehingga merasa rugi dan rindu apabila kebetulan senam jatuh pada hari libur ataupun cuaca hujan karena tidak bisa Senam, bahkan pensiunan yang tinggal jauh dari Kijang yaitu Bapak Drs. H. Muchtar Maizar beserta isteri dan Bapak H. Mukhlis Syafi'i beserta isteri yang jauh tinggal di Tanjungpinang tetap semangat rajin ikut senam.

Walupun Tanjungpinang 30 km jauhnya dari Kijang, namun kiranya ada 2 manfaat yang tidak ternilai yaitu Sehat Fisik dan Sehat Mental.



Bersama Bupati, Camat dan lurah para Pensiunan sedang Berdo'a di Pantai Trikora Bintan



Para Pensiunan sedang senam di halaman Yakespen Antam Kijang diringi musik dipandu instruktur

Selamat Bekerja Direksi Antam 2.5.2017



Drs. Kusaeri Ilyas L - Himpunantam Yogyakarta

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 2 Mei 2017 telah ditetapkan perubahan Direksi Antam. Sebagai Direktur Utama adalah Bapak Arie Prabowo Ariotedjo, M.Sc, Civil Engineering, lulusan Universitas Purdue dan Universitas Michigan, Amerika Serikat. Jabatan sebelumnya adalah Direktur Niaga PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Penggantian Dirut Antam dimaksudkan untuk dapat mempercepat penyelesaian berbagai rencana pengembangan Antam. Di samping itu tentunya untuk memuluskan pembentukan Holding BUMN Pertambangan. (Fajar. Harry Sampurno, Kementerian BUMN).

Holding BUMN Pertambangan

Saat ini proses legalisasi Holding BUMN Pertambangan sudah menyelesaikan tahap harmonisasi yang dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM, sehingga dapat dipastikan tahun 2017 ini sudah terbentuk, dengan PT Inalum (Persero) sebagai induk, yang membawahi PT Antam Tbk, PT Bukit Asam Tbk, dan PT Timah Tbk.

Upaya Pemerintah untuk memuluskan proses pembentukan induk usaha (*holding*) BUMN Pertambangan sudah dirintis jauh hari, diawali dengan penunjukan Pak Winardi sebagai Dirut PT Inalum pada April 2014, yang sebelumnya menjabat Direktur Operasi PT Antam (2008-2013). Kemudian tahun ini menunjuk Pak Arie Prabowo dari PT Bukit Asam menjadi Dirut PT Antam. Lalu Pak Trenggono Sutioso sebagai Direktur Pengembangan Usaha dan Niaga di PT Timah, yang sebelumnya Sekretaris Perusahaan PT Antam (2013-2016), dan DVP Exploration, Unit Geomin Antam. Sehingga memilih Direksi dari antar keluarga Holding adalah sesuatu yang wajar, positif, dan diharapkan dapat menularkan pengalaman dan kemampuan unggulan dalam meningkatkan kinerja perusahaan di tempat

yang baru.

Tujuan utama pembentukan Holding BUMN Tambang ini guna menciptakan perusahaan Pertambangan yang bersekala besar, berkemampuan kuat, sekaligus lincah melakukan aksi korporasi, sehingga mempunyai daya saing yang kuat dalam menghadapi dominasi swasta nasional dan asing di sektor energi. Selain itu untuk menguasai cadangan dan sumber daya mineral di Indonesia, hilirisasi produk dan kandungan lokal, serta menjadi perusahaan kelas dunia. (Fajar Harry Sampurno, Kementerian BUMN).

Holding BUMN Tambang akan menjadi pintu masuk untuk menguasai mayoritas 51% saham divestasi PT Freeport Indonesia, dari yang sudah dikuasai saat ini sebesar 9,36% (Aloysius K. Ro, Kementerian BUMN)

Prospek masa depan Antam

Pasang surut kinerja Antam memang terjadi, tetapi secara garis besar prospek masa depan Antam sangat menjanjikan. Proyek pengembangan terus dilaksanakan, ada yang sudah selesai, dan ada yang dalam perencanaan. Beberapa di antaranya adalah :

1. Pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) di Tayan, Kalbar mulai konstruksi 11 April 2013, dan memulai fase *commissioning* 28 Oktober 2013, sehingga dapat melengkapi lini komoditas olahan Antam menjadi nikel, emas, perak, batubara dan alumina.
2. Dalam dua tahun Antam mengalami masa kelabu. Tahun 2014 rugi 775 milyar rupiah, dan tahun 2015 rugi 1,4 triliun rupiah. Akibat pemerintah memberlakukan larangan ekspor bijih nikel sejak 12 Januari 2014. Penyebab lain turunnya harga komoditas, sebagai dampak sentimen pasar terhadap perbaikan ekonomi Amerika Serikat.

3. Tahun 2016 Antam mulai menggeliat, untung 64,81 milyar rupiah.
4. Larangan ekspor bijih nikel dicabut pemerintah pada 12 Januari 2017. Kwartal pertama 2017 Antam untung 6,64 milyar.
5. PLTU Batubara berkapasitas 2x30 MW yang merupakan bagian dari perluasan Pabrik Feni Pomalaa menjadi kapasitas 27.000 – 30.000 Ton Ni telah selesai, dan memulai *commissioning* pabrik pada awal tahun 2017.
6. Pemancangan tiang perdana (*first filling*) Pabrik Feni Halmahera Timur, tahap pertama berkapasitas 13.500 ton telah dilaksanakan pada 25 April 2017, estimasi *commissioning* tahun 2018.
7. Proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) di Toho, Mempawah, Kalbar, untuk mengolah bauksit menjadi smelter grade alumina (SGA), tahap pertama berkapasitas 1000.000 ton SGA. Ventura bersama dengan PT Inalum telah terbentuk. Estimasi *commissioning* tahun 2019.
8. Holding BUMN Tambang akan membawa Antam ke masa cerah di masa mendatang. Dalam anggota holding hanya Antam yang mempunyai pengalaman dan kemampuan mengelola penambangan emas *underground* di Pongkor, hingga pengolahan menjadi emas murni di Logam Mulia. Sehingga untuk melaksanakan penambangan emas di Freeport, maka sumber daya manusia Antam sudah sangat mampu. Kontrak karya dengan Freeport akan berakhir pada tahun 2021.

Nasib Pensiunan Antam

Jika memutar waktu 49 tahun ke masa lalu, ketika Antam didirikan pada 5 Juli 1968 sebagai PN Aneka Tambang, merupakan BUMN yang praktis menjalankan usahanya secara benar-benar berdikari. Modal yang diberikan Pemerintah hanyalah sebatas aset warisan perusahaan-perusahaan Belanda yang dinasionalisasi waktu itu, yang pada umumnya sudah sangat tua dan dalam kondisi pasca produktif. Tak pernah ada suntikan dana segar dari Pemerintah. Sehingga Pak Hadianto Martosubroto yang menjadi Dirut waktu itu terpaksa menjalankan kebijakan mengutamakan konsentrasi kepada pertumbuhan korporasi, dengan menekan gaji karyawan. Di masa itu ikat pinggang para karyawan lebih sering diminta untuk dikencangkan, dengan gaji yang kecil sehingga sulit untuk hidup

secara layak. Selama 20 tahun tak ada pemupukan dana untuk masa pensiun, karena dana dipinjam oleh perusahaan tanpa bunga pula untuk menutupi kebutuhan biaya operasionalnya, khususnya untuk menanggulangi masalah *cash flow*.

Baru di tahun 1988 di jaman Dirut Pak Kosim Gandataruna penyetoran dana untuk masa pensiun dapat dilaksanakan ketika mendapat *windfall* dari kenaikan harga nikel. Sehingga ketika para karyawan memasuki masa pensiun, jumlah tabungan dana pensiun yang dipupuk belum memadai, dan bertambah kecil digerus oleh krisis moneter tahun 1998 yang menurunkan nilai ekonomi tabungan, akibatnya manfaat pensiun yang diterima sangat tidak memadai pula. Sampai tahun 2017 manfaat pensiun yang diterima masih belum berarti, nilainya hanya sekitar 1 hingga 2,5 juta rupiah, dan masih ada yang di bawah 1 juta rupiah. Sungguh tidak memadai untuk bisa menghidupi secara layak untuk dua orang suami isteri pensiunan sekalipun dalam sebulan. Jika banyak pensiunan Antam yang sakit, tentu salah satu penyebabnya adalah karena kurang mengkonsumsi makanan sehat. Akibatnya biaya pemeliharaan kesehatan yang dikelola Yakespenantam membengkak.

Harapan Pensiunan Antam kepada Direksi baru

Optimstis dengan kepemimpinan Direksi Antam 2.5.2017, yang dapat membawa Antam berkembang cerah di masa depan, diharapkan akan berdampak kepada membaiknya kesejahteraan Pensiunan Antam. Pengalaman selama ini, meski Dapen Antam dalam kondisi *funded* berdasarkan perhitungan aktuarial, yang memungkinkan bisa menaikkan manfaat pensiun, namun kenaikannya relatif kecil, karena masih harus mempertimbangkan kelancaran memberikan manfaat pensiun pasti seumur hidup kepada para pensiunan Antam. Sehingga perlu dilakukan terobosan terutama kebijakan Direksi Antam untuk menaikkan kewajiban iuran normal dan menaikkan kewajiban iuran tambahan kepada Dapen Antam, sampai kepada kondisi ketika dinyatakan *funded* bisa menaikkan manfaat pensiun dengan nilai yang memadai untuk menanggulangi ketertinggalan besarnya manfaat pensiun yang diterima saat ini. Selamat bekerja Direksi Antam yang baru, seluruh Pensiunan Antam menyambut dengan gembira, semoga dapat membawa Antam menjadi lebih besar lagi, yang dapat mensejahterakan karyawan, serta pensiunannya. Aamiin YRA.

Harapan Manula Pada Anaknya



Drs. Istiyar - Himpunantam CKP Jakarta

Sebagai pensiunan dan sudah dikategorikan sebagai "manula" adalah merupakan takdir yang harus dijalani, yang mungkin tidak menyenangkan bagi sebagian orang, tetapi enjoyed oleh sebagian yang lain.

Sebagian manula pensiunan mungkin lebih "sensi", mudah tersinggung oleh hal-hal sepele, yang secara tidak sengaja diucapkan atau dikakukan oleh istrinya, anaknya, atau orang lain lagi. Hal seperti lumrah terjadi pada manula pensiunan yang semula merupakan pejabat atau orang berpangkat, istilah kerennya kejangkitan "post power syndrome". Tapi banyak juga manula pensiunan yang justru lebih arif, lebih bijaksana dan sabar, sehingga menjadi rujukan anak cucu untuk dimintai nasihat atau petunjuknya. Terlepas dari semuanya itu semua manula pensunan mempunyai kesamaan, ingin dihargai, minimal oleh anak cucunya.

Keinginan "Being appreciated" ini yang sering terlewatkan oleh anak cucunya, yang sering terjadi justru jadi tumpahan kesalahan dengan label "sudah pikun", pelupa, dan sebagainya, sehingga dia jadi sasaran kemarahan anak atau cucunya hanya karena hal sepele. Ini biasa terjadi pada para manula pensiunan yang hidup "nebeng" pada anak atau cucunya. Namun hal ini sifatnya kondisional dan kasuistis sehingga tidak bisa dipakai sebagai generalisasi. Apapun itu semuanya pasti tidak ingin tersakiti hatinya.

Puisi berikut ini menggambarkan curhatan orang tua agar anak jangan sampai nantinya menjadikan orang tua sebagai tumpahan kesalahan.

Ketika aku sudah tua, bukan lagi aku yang semula.
Mengertilah, bersabarlah sedikit terhadap aku.

Ketika pakaianku terciprat sup, ketika aku lupa bagaimana mengikat sepatu, ingatlah bagaimana dahulu aku mengajarmu.

Ketika aku berulang-ulang berkata-kata tentang sesuatu yang telah bosan kau dengar, bersabarlah mendengarkan, jangan memutus pembicaraanku.

Ketika kau kecil, aku selalu harus mengulang cerita yang telah beribu-ribu kali kuceritakan agar kau tidur.

Ketika aku memerlukanmu untuk memandikanku, jangan marah padaku.
Ingatkah sewaktu kecil aku harus memakai segala cara untuk membujukmu mandi?

Ketika aku tak paham sedikitpun tentang teknologi dan hal-hal baru, jangan mengejekku.
Pikirkan bagaimana dahulu aku begitu sabar menjawab setiap "mengapa" darimu.

Ketika aku tak dapat berjalan, ulurkan tanganmu yang masih kuat untuk memapahku.
Seperti aku memapahmu saat kau belajar berjalan waktu masih kecil.

Ketika aku seketika melupakan pembicaraan kita, berilah aku waktu untuk mengingat.
Sebenarnya bagiku, apa yang dibicarakan tidaklah penting, asalkan kau disamping mendengarkan, aku sudah sangat puas.

Ketika kau memandang aku yang mulai menua, janganlah berduka.
Mengertilah aku, dukung aku, seperti aku menghadapimu ketika kamu mulai belajar menjalani kehidupan.

Waktu itu aku memberi petunjuk bagaimana menjalani kehidupan ini, sekarang temani aku menjalankan sisa hidupku.

Beri aku cintamu dan kesabaran, aku akan memberikan senyum penuh rasa syukur

Dalam senyum ini terdapat cintaku yang tak terhingga untukmu.

Harapan kita, manula pensiunan Antam, tetap survive dalam kondisi apapun, bahkan kalau tak ada orang yang menghargainya semoga.

Indahnya Kebersamaan



H. Hardi Sugino -
Himpunantam
Cabang Cilacap
Ranting Purwokerto

Bangsa Indonesia sejak jaman dulu dikenal memiliki sifat-sifat dan nilai-nilai luhur yang diakui bangsa-bangsa lain yaitu dikenal sebagai bangsa yang ramah tamah, saling hormat menghormati, saling menjaga kerukunan dan saling bantu membantu sehingga mampu menciptakan semangat kebersamaan. Di beberapa daerah di kampung-kampung kita masih dapat melihat kegiatan masyarakat yang dilandasi semangat kebersamaan seperti melakukan kerja bakti secara gotong royong dalam gerakan kebersihan lingkungan juga perbaikan sarana lingkungan. Namun pada era modern saat ini yang ditandai kemajuan teknologi yang amat pesat yang memungkinkan orang bisa hidup dengan fasilitas yang lengkap, mudah dan mewah kita menjadi prihatin dimana semangat kebersamaan terasa semakin luntur dan terkikis karena sebagian orang cenderung bersifat individualistik dan materialistik. Nilai-nilai dan tradisi bangsa timur juga terdapat pada bangsa Jepang, antara lain ada tradisi masyarakat Jepang melakukan acara minum teh bersama, sangat menghormati yang lebih senior. Di angkutan umum disediakan seats khusus untuk lansia. Setelah kalah dalam perang dunia II, Jepang bangkit mulai fokus untuk memperbaiki perekonomian dan kesejahteraan rakyatnya. Diawali dengan kebijakan Meiji Restorasi, meningkatkan kualitas SDM dengan mengirim para tenaga muda ke negara-negara maju seperti Amerika dan Eropa untuk belajar berbagai ilmu utamanya teknologi, ekonomi dan manajemen. Setelah mereka kembali ke Jepang mereka menerapkan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh. Ternyata dalam manajemen, Jepang memiliki keunggulan-keunggulan dimana selain etos kerja keras, dalam Corporate Culture (budaya perusahaan) yang dibangun oleh pimpinan perusahaan dimasukkan pula unsur nilai-nilai yang ada dimasyarakat Jepang yang dianggap baik dan benar sehingga visi dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Budaya Perusahaan senantiasa dijaga, diterapkan dan dikembangkan di semua lini dan level organisasi. Hasilnya luar biasa dimana para pegawai mempunyai rasa memiliki (sense of belongingness) dan teamwork yang solid. Dalam suatu majalah pernah diceritakan ada seorang pekerja pabrik mobil Toyota pulang kerja naik sepeda, dipinggir jalan melihat ada mobil sedan Toyota sedang parkir dan dilihatnya Logo Toyota di atas kap mobil posisinya miring sehingga kurang enak dipandang. Pekerja tersebut berhenti dan turun dari sepeda kemudian membetulkan posisi logo ditegakkan sehingga terlihat bagus. Ruumah biasa. Pada era tahun 70-an industri mobil Toyota menguasai pasaran dunia hingga pabrik mobil FMC (Ford Motor Company) nyaris gulung tikar. Nah sekarang bila ditanyakan apakah ada semangat kebersamaan dan kekeluargaan di lingkungan ANEKA

TAMBANG?

Walaupun saya telah pensiun atau tidak aktif lagi di Antam selama 18 tahun, yang jelas sejak saya bergabung di Antam mulai tahun 1965 s/d 1999 saya merasakan adanya semangat kebersamaan dan kekeluargaan antar pegawai dan juga keluarganya terutama di lingkungan Unit-unit produksi Antam. Kebetulan saya ditakdirkan mulai bekerja di 2 Unit produksi sejak mulai pembukaan/pembangunan proyek yaitu di UPB Cilacap dan di UPN Gebe. Bahkan di Cilacap karena pecah peristiwa 30 S PKI sempat terhenti dan Kepala Proyek (alm.bpk.Ir.Suharna) sementara ke Kantor Pusat, saya disertai Plt. di lapangan dengan dibantu 8 orang pegawai. Alhamdulillah tahun 1966 proyek dilanjutkan kembali pembangunannya. Di Unit Cilacap mulai tahun 1965 - 1978, di Unit Gebe tahun 1978 - 1982 dan di Kantor Pusat tahun 1982 - 1999 (sampai pensiun) Untuk menunjang pernyataan saya adanya semangat kebersamaan yang terjalin sangat baik di Antam, berikut sekelumit cerita pengalaman waktu pembangunan proyek nikel Gebe yang sangat berkesan bagi diri pribadi saya dan tak mungkin terlupakan. Bahkan bila suatu saat teringat peristiwa itu dalam kondisi apapun bisa tersenyum (sepenuhnya sadar dan normal loh) karena memang ceritanya unik dan lucu. Guna persiapan ekspor pertama nikel ore akhir tahun 1978, sudah mulai melakukan kegiatan pengangkutan bijih nikel dari lokasi penambangan ke stock yard di pelabuhan. Pada awalnya angkutan bijih nikel dari tambang ke pelabuhan berjalan lancar. Begitu mulai datang musim hujan timbul masalah serius, karena beberapa lokasi jalan di tambang terutama yang semula lekukan parit dan ditimbun cukup tebal walau telah ada pengerasan dengan batu, tidak bisa dilalui dumptruck yang kapasitas di atas 10 ton. Semua dumptruck terjebak ambles. Bulldozer dikerahkan untuk menarik yang terjebak, maka pekerjaan penambangan ikut terganggu pula. Beberapa upaya telah dilakukan antara lain meletakkan kayu-kayu dolken disusun melintang seperti jembatan. Stock kayu tidak masalah karena hutan kayu dekat lokasi tambang batang-batang kayu melimpah. Tapi masalahnya untuk membawa ke pinggir jalan dan naikkan ke truck perlu tenaga cukup banyak. Di suatu pagi kira-kira jam 8.00 Kepala Proyek (alm.bpk.Ir.Hilmi Chatib) datang ke ruangan kerja saya minta bantuan tenaga untuk angkut kayu. Langsung sebagian besar anggota (personalia, sekretariat, rumah tangga) saya minta untuk melepas sepatu, baju dan celana panjang cukup pake baju kaos dan celana pendek karena kita mau kerja bakti bantu teman-teman di Tambang angkut kayu.

Ayam Pelung

H. Mulyadi - Himpunantam Sukabumi

Ayam pelung salah satu jenis ayam unggul yang memiliki suara khas dengan memiliki cengkok yang indah serta alunan suara yang merdu dan panjang serta memiliki postur besar dan tinggi.

Ayam jenis ini adalah ayam khas kota Cianjur dan Telah dikembangkan lama sekali di daerah Cianjur serta telah dijadikan icon kota Cianjur sebagai kota ayam pelung.

Hampir di setiap sudut kota Cianjur banyak penduduk membudidayakan ayam pelung tersebut, disamping sebagai hobi untuk mengisi waktu juga yang menarik adalah dapat menjadi peluang usaha karena nilai jual yang tinggi.

Pak H. Ahyudin (biasa dipanggil Pak Udin) adalah salah seorang pensiunan yang secara khusus menggeluti usaha budi daya ayam pelung di daerah Cianjur Selatan tepatnya di daerah Cidaun dekat pesisir Samudera Indonesia. Yang menarik dari pengalaman Pak H. Ahyudin adalah bagaimana kejeliannya menangkap peluang usaha dalam mengisi waktu pensiun serta beliau sadar apabila hanya mengandalkan uang pensiun saja tentu tidak cukup untuk menambah keperluan sehari-hari.

Sewaktu berdinis apabila pak Udin cuti untuk pulang ke kampung halamannya selalu melewati jalan Sukabumi-Cianjur terus ke selatan, pada ruas jalan Sukabumi-Cianjur dikiri kanan jalan terlihat tugu-tugu patung ayam pelung tempat budi daya ayam pelung.

Pada suatu kesempatan menjelang akhir masa kerja di Perusahaan waktu menjalankan cuti, secara khusus pa Udin menyempatkan diri datang di salah satu sentra budi daya ayam pelung yang terletak di Kecamatan Warung Kondang ± 20 km dari kota Sukabumi untuk mencari informasi tentang cara budi daya ayam pelung dan sekaligus pada kesempatan tersebut membeli 2 pasang bibit ayam pelung.

Dengan berlalunya waktu setelah pensiun, sekarang di

halaman rumahnya yang luasnya ± 500 m2 berderet kandang-kandang ayam pelung yang siap untuk di pasarkan ke berbagai daerah.

Menurut Pak Haji harga ayam yang usianya 1 sampai 10 hari dijual dengan harga antara Rp. 25.000,- - Rp. 50.000,-/ekor, untuk yang agak dewasa, dijual antara Rp. 100.000,- - Rp. 500.000,-/ekor, untuk ayam pelung yang sudah jadi yang kokoknya indah dan merdu dipatok harga antara 1 juta s/d 3 juta, setiap bulan rata-rata dapat menjual ayam sekitar 5 sampai 15 ekor ayam kadang-kadang lebih bila musim liburan tiba.

Dua tahun yang lalu dengan kerja keras, jerih payah dan keuletannya serta cermat mengelola keuangan beliu dan istrinya berangkat menunaikan ibadah haji.

Seiring pengembangan daerah selatan dengan adanya jalan raya lintas selatan yang menghubungkan Cidaun-Kota Bandung dan daerah-daerah wisata lainnya maka Cidaun berubah menjadi kota tujuan wisata sehingga bagi Pak Haji cukup diuntungkan karena banyak wisatawan yang mampir ke rumahnya untuk membeli ayam pelung, pada kesempatan tersebut dengan tak segan-segan Pak Haji secara detail menjelaskan cara memelihara ayam pelung dan prospek bisnisnya sehingga banyak wisatawan tertarik untuk memelihara dan membudidayakan ayam pelung tersebut, ini salah satu strategi bisnis pak H. Ahyudin yang mungkin perlu di contoh oleh kita.

Menurut Pak Haji tidak ada kiat-kiat yang khusus untuk berhasilnya usaha kecuali kita memulainya dengan sungguh-sungguh Insya Allah akan berhasil, dijawab oleh beliau secara ringan.

Demikian kisah yang menarik yang mudah-mudahan dengan kesederhanaannya dapat menginspirasi dan memotivasi kita untuk selalu bekerja, bekerja dan berkarya serta bertawakal kepada Allah SWT. menjadi

Ada beberapa anggota yg badannya cukup kekar ikut bantu gotong kayu berdua yang satu di depan dan yang satunya lagi di belakang. Karena kayu baru ditebang walau dolken panjang hanya 3 meter tapi cukup berat. Saya lihat walau gotongan berdua tapi sempoyongan juga apalagi tanahnya licin. Ada anggota yang postur badannya kecil namanya pak Che Marzani mau bantu angkat kayu langsung saya cegah. Saya minta untuk bantu geser-geser saja atau menggelindingkan ke tempat yg lebih rendah dengan menggunakan kaki. Soalnya kalau sampai pinggangnya terkilir nanti pas pulang cuti ketemu isteri gak

bisa goyang poco poco, bisa berabe urusannya. He he. Pada awal pembukaan proyek Gebe, semua pegawai selama satu tahun karena belum dibangun perumahan maka keluarganya masih tinggal di Unit asal (sebagian besar di Pomala dan Cilacap). Tiap 3 bulan diberikan cuti selama seminggu untuk bertemu keluarganya. Demikian sekelumit cerita indahnyanya kebersamaan, walau rada sempoyongan tetapi terasa nikmat untuk dikenang. Harapan kita untuk generasi penerus Aneka Tambang kiranya berkenan untuk melestarikan semangat kebersamaan dalam konteks yang seluas luasnya.

Makna Silaturahmi Idul Fitri



AMH Karim - Himpunantam CKP Jakarta

Sejak nabi Adam AS diciptakan sampai hari kiamat, anak cucu Adam menempuh jalan hidup berliku-liku. Langkah diayunkan kesana kemari, bolak-balik, kadang-kadang berada pada jalan mulus, jalan bebas hambatan, tiba-tiba berada di tepi jurang, bahkan sampai masuk jurang. Untuk menetralsisir sampai menghapus hitam lebam tubuh penuh dosa, Allah menyediakan bulan pembakaran sekaligus, penyucian lahir bathin anak cucu Adam yang telah berbuat banyak dosa. Itulah bulan Ramadhan, bulan yang baru saja kita tinggalkan atau meninggalkan kita.

Bulan Ramadhan merupakan bulan taubat, bulan ampunan (magfirah), bulan kasih sayang (rahmah), bulan tarbiah (pendidikan), bulan amal ibadah dengan nilai maksimal (amar makruf nahi mungkar). Banyak sekali kebaikan demi kebaikan bulan suci Ramadhan, yang imbalannya bagi para pelaku yang sabar, ikhlas lillahi ta'ala, bukan lagi sibermatik terbatas hitungan manusia, tetapi hitungan Allah azza wa jalla sendiri yang pasti adil dan benar serta tidak terbatas (QS. Az-Zumar/39 : 10).

What next! Hawa nafsu buruk yang berada dalam tubuh manusia merupakan kendala dan ancaman kegagalan kita dalam memanfaatkan peluang keberuntungan dari bulan suci Ramadhan. Anggaplah kita sudah mandi bersih dengan sabun wangi yang menggugurkan butir-butir daki dosa kepada Allah Yang Maha Pengampun, bagaimana dengan sesama manusia?

Kita berjumpa dengan sesama muslim yang telah menjalankan puasa, lalu saling mengucapkan : **"Selamat Idulfitri, Minal Aidin**

Wal Faizin, disempurnakan lagi dengan do'a Takabballah Minna wa Minkum" (Selamat hari Raya Idulfitri, semoga kembali kepada kebenaran dan kemenangan, Semoga Allah menerima amal ibadah kita sekalian). Ditutup dengan ucapan mohon maaf lahir bathin, dengan jabatan tangan dan peluk cium, atau cium pipi saja tergantung mahram.

Hari raya Idulfitri adalah hari perdamaian, membersihkan penyakit hati, sifat-sifat buruk antar manusia. Buang rasa dendam, dengki, hasad, iri hati, takabur, sombong, suka dipuja dan dipuji. Jauhkan lebaran dari persiapan konsumtif berlebihan, puasa kan bulan latihan kesederhanaan. Hindari pesan kue-kue yang berlebihan. Keluarkanlah zakat (fitri dan harta), infak dan sedekah untuk kaum duafa yang berkeliaran di sekeliling kita. Tingkatkan silaturahmi dengan kerabat dekat, kerabat jauh, tetangga, kawan sepengajian dan pekerjaan, segrup WhatsApp, tentu saja tidak lupa dengan sesama pensiunan senasib sepenanggungan.

Inti perintah puasa (QS. Al-Bakarah/2 : 183) erat hubungannya dengan Idulfitri, bahkan menjadi penyempurnaan. Kaum mukminin dan muslimin ditargetkan menjadi orang-orang takwa, yaitu taat melaksanakan apa yang diperintah oleh Allah dan menghindar dari apa yang dilarangnya. Salah satu ciri **mutakin** adalah melaksanakan silaturahmi, saling memaafkan saling menyapa dalam kebaikan dan mengingatkan tentang keburukan yang akan mendatangkan azab Allah. Pendoman dan juklaknya sudah tersedia yaitu Al-Qur'an dan hadist-hadist shahih (as-sunnah).

"
Wallahu taala'alam).

Pegawai Yang Telah Mendahului Kita

Semoga amal bakti selama hidup diterima oleh Tuhan Yang Maha Esa dan keluarga yang ditinggalkan tetap sabar dan tabah menerima musibah ini.

Amin ya robbal 'alamin

NO	NAMA	KANTOR/UNIT BISNIS	TGL. MENINGGAL	TGL. LAHIR
1	H. Lani Harun	UBPP Logam Mulia	09 April 2017	01 Jul - 1944
2	Selamat Riyadi	UBPB Kijang	15 April 2017	01 Apr - 1948
3	Karolus A. Kadir	UBPB Kijang	17 April 2017	17 Mar - 1942
4	Sriyono Bin Kartosupadmo	UBPE Pongkor	23 April 2017	05 Mar - 1948
5	Sunarso	Kantor Pusat	24 April 2017	15 Apr - 1968
6	Salam Johari	UBPB Kijang	03 Mei 2017	31 Des - 1932
7	May Deni	UBPN Sultra	07 Mei 2017	15 Mei - 1954
8	Sujianto	Unit Geomin	08 Mei 2017	18 Des - 1960
9	Abdullah A.R.	UBPB Kijang	19 Mei 2017	08 Nov - 1938
10	Ignasius Slamet Riyanto	Unit Cikotok	19 Mei 2017	14 April - 1944
11	Syopian Jizat	UBPE Pongkor	20 Mei 2017	01 Jan - 1952

Pegawai Yang Memasuki Masa Pensiun Periode April s/d Juni 2017

NO	NIP	NAMA	Jkel	KANTOR/UNIT BISNIS	TGL. MULAI PENSIUN
1	20 8261 5310 1	Marsudi Utomo	Lk	UBPE Pongkor	1 April 2017
2	30 8870 5678 1	Yosef Joni (Pensiun Ex Tunda)	Lk	UBPN Sultra	1 April 2017
3	10 8961 4702 1	Nugroho Haryanto	Lk	Kantor Pusat	1 April 2017
4	14 8763 4781 1	Pujianto	Lk	Kantor Pusat	1 April 2017
5	30 8261 5024 1	Mathius Lumba	Lk	UBPN Sultra	1 April 2017
6	11 8961 4806 1	Verdy Suryana	Lk	UBPP Logam Mulia	1 April 2017
7	10 9161 5745 1	Yaris Tandi	Lk	Kantor Pusat	1 Mei 2017
8	13 8061 4922 1	Ade Bai Sudarma	Lk	UBPE Pongkor	1 Mei 2017
9	14 8561 4759 1	Deny Daniarsah	Lk	UBPE Pongkor	1 Juni 2017
10	40 8961 4708 1	Saing	Lk	UBPN Maluku	1 Juni 2017
11	40 8061 4498 1	Muhammad H. Abd. Aziz	Lk	Kantor Pusat	1 Juni 2017
12	12 8161 4318 1	Eko Purwanto	Lk	Kantor Pusat	1 Juni 2017
13	14 8763 4800 1	Boiran	Lk	Kantor Pusat	1 Juni 2017

REDAKSI

Penanggung Jawab : Pengurus Dana Pensiun Antam

Pemimpin Redaksi : Sumarno

Staf Redaksi : - Asmungi

- Rusnandi

Kontributor : Keluarga Besar Pensiunan PT. Antam Tbk.

Diterbitkan Oleh :

DAPEN ANTAM

Gedung Dapen Antam

Jl. Letjend. TB. Simatupang No.1

Tanjung Barat, Jakarta 12530

Telepon : (021) 7812635; Fax. 7891232

email : buletin.purnantam@dapenantam.com

